

Increasing community productivity from the aspek of village fund management

Moh Sabran A, Aqfir Aqfir✉, Wahdaniar Wahdaniar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli, Indonesia

<https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.263>

Article info

Received [17-04-2023]
Revised [06-05-2023]
Accepted [29-05-2023]

A b s t r a c t

This study aims to determine and analyze the increase in community productivity from the aspect of managing village funds in Mangubi Village, Momunu District, Buol Regency. This study uses a type of quantitative research. The population in this study is the productive age community of Mangubi village. Determination of the number of samples in this study was determined based on the Slovin method so that a sample of 88 people was obtained. The data analysis method used is simple linear regression using SPSS 25 tools. Based on the R^2 it is obtained that the magnitude of the influence of the variable management of village fund allocations on increasing productivity is 0.067 or 6.7%. the results of the t test concluded according to the hypothesis in this study that the variable management of village fund allocations had a significant effect on increasing the productivity of the people in Mangubi Village, Momunu District, Buol Regency. Based on the research results, it is suggested to the Mangubi village government to always maintain public trust through transparency in the management and use of the village fund allocation budget and always carry out community welfare programs, thereby increasing community productivity.

Keywords: increased productivity; management of village funds; public

Corresponding author:

Aqfir Aqfir
aqfir@stiemujahidin.ac.id

A b s t r a k

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peningkatan produktivitas Masyarakat dari aspek pengelolaan dana desa di desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif desa Mangubi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode Slovin sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 88 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Berdasarkan nilai R^2 diperoleh besaran pengaruh variabel pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan produktivitas adalah sebesar 0,067 atau 6,7%. hasil uji t diperoleh kesimpulan sesuai hipotesis dalam penelitian ini bahwa variabel pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas masyarakat di desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah desa Mangubi agar senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat melalui transparan dalam pengelolaan dan penggunaan anggaran alokasi dana desa serta senantiasa menyelenggarakan program-program kesejahteraan masyarakat, dengan demikian produktivitas masyarakat akan meningkat.

Kata kunci: peningkatan produktivitas; penggunaan dana desa; masyarakat

Pendahuluan

Pembangunan pada aspek ekonomi adalah merupakan sebuah proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk sebuah wilayah yang disebut masyarakat secara menyeluruh dan berdampak pada peningkatan dalam jangka panjang (Sabyan et al., 2022). Hasil akhir dari pembangunan ekonomi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Sebuah kutipan yang berisi bahwa kegiatan yang bersifat pada pembangunan ekonomi selalu dinilai sebagai suatu upaya menyeluruh terhadap pembangunan yang diterapkan masyarakat seutuhnya dengan tujuan untuk meningkatkan usaha pemerataan pembangunan (Purba et al., 2021).

Pembangunan merupakan prioritas bagi setiap Negara sehingga tidak hal ini menjadi tidak asing lagi bagi sebuah Negara. Untuk itu, kegiatan ini mengarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan agar dapat tercapainya keadaan masyarakat yang semakin baik. Program Pembangunan di wilayah pedesaan merupakan fokus utama yang dianggap penting guna menunjang ketercapaian pembangunan secara nasional (Andari, 2021). Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di desa dan dirancang oleh pemerintah sebagai sebuah lembaga yang diperuntukkan agar supaya memperkuat struktur pemerintahan Negara. Peningkatan taraf pembangunan pada dasarnya akan selalu melibatkan partisipasi masyarakat terutama pelaksanaan pembangunan, suatu wilayah, misalnya wilayah yang berpusat di desa biasanya memerlukan peran yang penting dari masyarakat dan pemerintah

Salah satu kabupaten yang mengandalkan Alokasi Dana Desa dalam pengembangan wilayahnya adalah Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Buol terdiri dari 11 Kecamatan, yang salah satu kecamatannya adalah Kecamatan Momunu. Kecamatan Momunu memiliki salah satu desa yang mengandalkan Alokasi Dana Desa salah satu sumber pembiayaan dalam pembangunan wilayahnya yaitu desa Mangubi. Dalam pelaksanaan kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Mangubi Kecamatan Momunu, hal-hal yang belum efektif dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa adalah kurangnya penggunaan Alokasi Dana Desa dalam hal peningkatan Produktivitas Masyarakat, seperti pengembangan UMKM, Pelatihan dan pengalokasian lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Masyarakatnya. Faktanya penggunaan Alokasi Dana Desa lebih cenderung digunakan untuk pembangunan infrastruktur baik fasilitas desa, Jembatan dan jalan-jalan desa, sehingga anggaran tidak mencukupi untuk pembangun atau lebih tepatnya dikatakan minim penggunaannya dalam hal yang bertujuan meningkatkan produktivitas masyarakat (Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Lembaga kemasyarakatan desa diberikan peraturan tentang tugas pokok dan fungsi dan organisasinya kemudian diperlukan dukungan dalam berbagai aspek salah satu point penting dari segi pendanaan untuk dilaksanakannya sistem secara operasional dikegiatan salah satunya dari pemerintah desa melalui program yang namanya Dana Desa atau disingkat dengan DD. Tujuan utama dari Pembangunan ialah bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sehingga kualitas hidup Sumber daya manusianya meningkat. Melalui pemahaman tentang pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan ekonomi berbasis lokal serta pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, sistem pembangunan desa meliputi juga memiliki tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan agar pemanfaatan sumberdaya benar-benar diaplikasikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (ADD) (Sapitri & Alexandro, 2021). Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) disalurkan kepada desa harus memenuhi prosedur antara lain desa menyusun program secara partisipatif melalui RPJMD, desa menyusun rencana anggaran desa mengajukan program penganggaran, dan apabila prosedur dinyatakan memenuhi ketentuan tahap selanjutnya adalah penyaluran dana ke desa sesuai program pengajuan dan ketentuan teknis lainnya.

Produktivitas dapat ditafsirkan dengan pengertian bahwa produktivitas dikemukakan orang dengan menunjukkan kepada seberapa besar output terhadap input. Menurut (Pratama & Sari, 2022) Input bisa juga mencakup biaya produksi (production cost) dan biaya-biaya peralatan (equipment costs). Sedangkan output bisa terdiri dari penjualan (sales), pendapatan (earnings), market share, dan kerusakan (defects). Menurut (Rosyidah et al., 2020) produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) yang diupayakan setiap manusia agar mampu meningkatkan status sosial kehidupan yang dibuktikan dengan model penghidupannya yang diterapkan di setiap model. Gambaran umumnya dapat juga diterjemahkan

bahwa produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara perolehan yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang dimanfaatkan (input). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu efektivitas dan efisiensi. Dimensi yang pertama mendeskripsikan tentang pencapaian unjuk kerja secara maksimal, berupa kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu. Sedangkan dimensi kedua menjelaskan upaya yang dibandingkan antara masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan (Indrayani, 2012).

Efisiensi menjadi suatu ukuran dalam menentukan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebetulnya terlaksana. Yang mana jika masukan yang sebenarnya digunakan semakin meningkat sisi penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin tinggi, tetapi semakin kecil masukan yang dapat dihemat, sehingga semakin rendah tingkat efisiensi. Pengertian efisiensi disini lebih berorientasi kepada masukan sedangkan keluaran (output) kurang menjadi perhatian utama. Efektivitas merupakan sebuah ukuran dengan memberikan gambaran sejauh mana sasaran dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas 5 maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat (Sedarmayanti, 2001 dalam (Anugerah, 2019)

Menurut Gomes (2003) dalam (Anggapraja, 2016) mendeskripsikan bahwa produktivitas sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut: Knowledge (pengetahuan) pengetahuan merupakan aktualisasi hasil proses pendidikan yang diperoleh secara formal maupun non-formal yang memberi dampak berupa kontribusi seseorang dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Skills (keterampilan) merupakan kemampuan yang dibarengi dengan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekaryaan atau bisa disebut produk. Abilities (kemampuan) merupakan gambaran yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seseorang pegawai. Attitudes (sikap) adalah pernyataan evaluative-baik hal yang dianggap menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan-terhadap obyek, individu, atau peristiwa. Behaviors (perilaku) merupakan hasil interaksi yang sangat erat antara individu dengan lingkungan yang diwujudkan dalam perilaku dan tindakan yang dapat diamati oleh orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

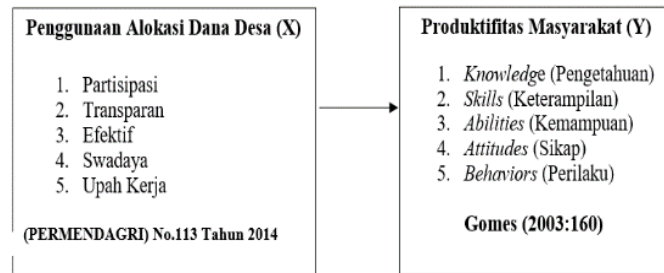
Menurut (Aini, 2021) Knowledge (pengetahuan) merupakan aktualisasi hasil proses pendidikan yang diperoleh secara formal maupun non-formal yang memberi dampak berupa kontribusi seseorang dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang mumpuni dan pendidikan tinggi, seorang pegawai diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta memiliki nilai produktivitas yang tinggi.

Skill (keterampilan). Menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009:249) dalam (Iwan, 2021) keterampilan kemampuan yang dibarengi dengan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekaryaan atau bisa disebut produk. Keterampilan bisa didapatkan melalui proses belajar serta latihan rutin. Keterampilan memiliki keterkaitan pada kemampuan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang sifatnya terstruktur dan terorganisir. Dengan keterampilan yang dimiliki seseorang pegawai diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Secara jelas dapat juga dikatakan bahwa keterampilan sebagai variabel inti dalam pembentukan produktivitas seseorang.

Abilities (kemampuan) ini merupakan gambaran yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seseorang (pegawai). Konsep ini jauh lebih luas, karena mencakup beberapa kompetensi pendukung. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan, dengan demikian apabila seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni, maka seseorang dianggap cakap dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang bersifat teknis.

Attitudes (sikap). Sikap (attitude) adalah pernyataan evaluative-baik hal yang dianggap menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan-terhadap obyek, individu, atau peristiwa (Robbins, 2008:92) dalam (Putra & Cahyo, 2022). Sikap (attitude) merupakan kebiasaan yang terpolakan, sehingga kebiasaan yang terpolakan tersebut memiliki implikasi positif berhubungan dengan perilaku kerja seseorang dan berdampak pada nilai tambah yang tentunya bernilai menguntungkan. Behaviors (perilaku) kita dapat mengartikan dengan operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang maupun kelompok terhadap sebuah hal (situasi dan kondisi) lingkungan (masyarakat, alam, teknologi, atau organisasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan produktivitas masyarakat di desa Mangubi, Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.



Gambar 1. Kerangka berpikir

Metode penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Objek ini dipilih dengan pertimbangan bahwa objek tersebut relevan dan layak untuk diteliti serta datanya tersedia. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 401 Orang. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N)e^2}$$

$$n = \frac{401}{1 + 401(10)^2}$$

$$n = \frac{401}{1 + 4,01}$$

$$n = \frac{401}{5,01}$$

$$n = 80,03$$

$$n = 80$$

diketahui:

n= Jumlah Sampel = 80

N= Jumlah Populasi = 401 Orang

e= Margin Error=0%

oleh sebab itu, sampel penelitian ini sebanyak 80 responden.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat atau bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi antara dua variabel atau lebih variabel untuk menjelaskan, meramalkan atau mengontrol suatu gejala tertentu kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu penggunaan alokasi dana desa sedangkan variabel dependen yaitu produktivitas masyarakat.

Tabel 1. Variabel dan indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan alokasi dana desa	1. Inklusif 2. Partisipatif 3. Transparan 4. Efektif 5. Swadaya 6. Upah Kerja
2.	Produktivitas masyarakat	1. Informasi 2. Kemampuan 3. Kapasitas 4. Mentalitas 5. Cara berperilaku

Metode pengumpulan data meliputi observasi yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung pada obyek untuk memperoleh data atau informasi serta gambaran yang jelas. Wawancara yaitu komunikasi secara langsung dengan responden melalui pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diartikan sebagai suatu teknik atau alat yang berfungsi sebagai pengumpulan data melalui proses pengajuan daftar pertanyaan berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel penelitian serta menjadi masalah tentang apa yang hendak diteliti kepada responden untuk diberikan tanggapan berupa tanggapan responden (jawaban). Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan kepada masyarakat Desa mangubi yang berjumlah 80 orang sesuai sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

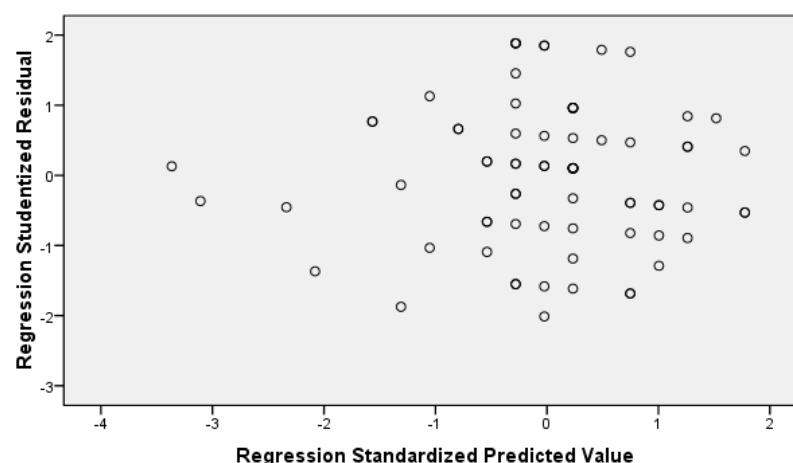
Penelitian ini menggunakan uji kelayakan model. Kelayakan model dilakukan dengan dua pengujian yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Kedua pengujian tersebut dilakukan sebagai syarat untuk menguji keandalan data atau model statistik penelitian. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual telah terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dipakai untuk mengetahui normalitas pada data penelitian yakni uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	80
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	3.36042013
Most Extreme Absolute Differences	.129
Positive	.076
Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tingkat signifikansi (Sig) $0,843 > (0,05)$ maka distribusi data residual normal.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikategorikan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan scatterplot.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan data residual tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t ini juga dilakukan untuk mencari tahu apakah berpengaruh terhadap masing-masing variable bebas pada variable terikat bermakna atau tidak, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai terhitung masing-masing variable bebas dengan nilai table dalam arti $\alpha=0,05$. Jika angka signifikansi $<0,05$ maka hubungan kedua variable signifikan dan jika angka signifikansi $> 0,05$ maka hubungan kedua variable tidak signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H1 diterima. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H2 diterima.

b. Pengujian Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 - 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil dan diskusi

Karakteristik responden penelitian ini bertujuan untuk menguraikan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	50	67%
2	Perempuan	30	33%
Total		80	100%

Regresi linier digunakan sebagai model untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan satu variabel independen dengan variabel dependennya.

Tabel 4. Hasil uji regresi linier
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,472	11,872		3,493	,001
Penggunaan Alokasi DD	,388	,163	,260	2,374	,020

a. Dependent Variable: Produktivitas Masyarakat

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4 diperoleh model persamaan $Y = 41,472 + 0,388x$. Dari model persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 41,472, artinya jika nilai variabel Penggunaan alokasi DD nilai 0, maka variabel produktivitas masyarakat nilainya 41,472. Nilai koefisien variabel bernilai positif dan signifikan, artinya produktivitas masyarakat dapat dipengaruhi oleh penggunaan alokasi DD.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel penggunaan alokasi DD mempengaruhi variabel produktivitas masyarakat dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,067	,055	2,43082

a. Predictors: (Constant), Penggunaan alokasi DD

b. Dependent Variable: Produktivitas masyarakat

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai R Square sebesar 0,067 atau 7,7%, nilai ini berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel penggunaan alokasi DD terhadap variabel produktivitas masyarakat sebesar 6.7%, sedangkan sisanya sebesar 93,3%. dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan hipotesis dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,472	11,872		3,493	,001
Penggunaan Alokasi DD	,388	,163	,260	2,374	,020

a. Dependent Variable: Produktivitas Masyarakat

Dari tabel 6 di atas dapat diartikan sebagai bahwa nilai t-hitung sebesar 2,374 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 ($2,374 > 2,000$) dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan Alokasi DD berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas masyarakat).

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai Koefisien penggunaan Dana Desa adalah 0,388 yang artinya apabila pengelolaan alokasi dana desa ditingkatkan 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap produktivitas masyarakat sebesar 0,388 satuan.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Masyarakat Desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian data yang dimulai dengan menguji normalitas dan varians data berdasarkan hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diperoleh Nilai Signifikan $0,843 > \text{Lebih Besar dari Taraf Signifikan } 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Adapun Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendapatkan bukti sehingga bisa mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak mengalami perubahan atau tetap, maka disebut homoskedastisitas, untuk dapat mengetahui adanya proses heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada sebuah model bisa ditemukan dengan melihat pola gambar Scatterplot dimana Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan Penyebaran titik-titik data tidak berpola sesuai dengan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (Nol) serta tidak membentuk pola-pola melingkar dan bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil frekuensi jawaban yang dikemukakan dalam instrument penelitian ini, kecenderungan responden lebih banyak memilih sangat setuju, setuju, Kurang setuju, sementara untuk jawaban tidak setuju berada pada nilai Nol. Artinya bahwa tanggapan responden atas variabel penelitian ini berada pada tingkat penilaian dengan kategori baik.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam model penelitian yang menduga bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Produktivitas Masyarakat Di Desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Maka berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis tersebut dinyatakan terbukti. Artinya bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Produktivitas Masyarakat Di Desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang transparan dengan program program yang bepihak pada kepentingan publik akan berdampak positif serta senantiasa meningkatkan kepercayaan serta produktivitas masyarakat akan meningkat khususnya pada masyarakat desa Mangubi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Krismiyantri Tri Wahyuni(2009) Menyatakan Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas Masyarakat. Begitu pula dengan pendapat peneliti terdahulu (Alifa Octavia A. Gani (2020) tentang penggunaan Alokasi Dana Desa dalam hasil penelitiannya ini menunjukan penggunaan Alokasi Dana Desa Berkontribusi Positif terhadap Perekonomian Masyarakat. Sedangkan menurut (Khasanah & Marisan, 2022) menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun sumber penelitian ini yang menunjang tingkat produktivitas masyarakat sesuai sumber yang didapat dari penelitian terdahulu (Sunengsih, 2019) yaitu peningkatan Produktivitas Masyarakat berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat produktivitas masyarakat.

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan maka penulis mengungkap beberapa kesimpulan bahwa pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas masyarakat desa Mangubi kecamatan Momunu kabupaten Buol. Berdasarkan penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa kontribusi pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan produktivitas masyarakat adalah sebesar 6.7%. Penggunaan Alokasi Dana Desa tidak terlepas dengan jumlah anggaran yang besar, program-program yang telah disusun adalah program yang memprioritaskan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa Mangubi yang pertama adalah menjaga kepercayaan masyarakat agar tidak melakukan penyalahgunaan anggaran dana desa ataupun bentuk anggaran lainnya. Kedua tetap mengedepankan transparansi terhadap masyarakat dalam setiap pengelolaan penggunaan anggaran alokasi dana desa di Desa Mangubi Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Ketiga Program-program yang disusun haruslah program yang tepat sasaran khususnya program yang membantu kepentingan masyarakat miskin sesuai kebutuhan dan peruntukannya.

Daftar Pustaka

- Aini, W. N. (2021). Analisis Pembinaan, Pelatihan, Pengembangan Sdm Dan Job Knowledge Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Bmt Asyafi'iyah Pringewu Barat Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- Andari, R. N. (2021). Resensi: Sdgs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 137–139.
- Anggapraja, I. T. (2016). Pengaruh Penerapan Knowledge Management Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pt Telkom Tbk.(Studi Explanatory Survey Pada Karyawan Unit Human Capital Management Pt Telkom Tbk.). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 140–146.
- Anugerah, G. (2019). Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Garut. Fisip Unpas.
- Indrayani, H. (2012). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Iwan, I. (2021). Pengaruh Insentif, Kondisi Kerja, Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Andi Djemma Masamba (Studi Pada Rumah Sakit Andi Djemma Masamba). Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48.
- Pratama, I. A., & Sari, P. A. (2022). Production Costs, Promotion Costs, And Sales Volume To Net Profit In Pharmaceutical Sector Manufacturing Companies. *Journal Intelektual*, 1(2), 182–193.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., Faried, A. I., Lie, D., Fazira, N., & Rozaini, N. (2021). Ekonomi Pembangunan. Yayasan Kita Menulis.
- Putra, N. P., & Cahyo, S. B. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Juang Jaya Abdi Alam Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Relevansi*, 6(1), 62–75.
- Rosyidah, M., Sholehah, L., & Oktarini, D. (2020). Optimasi Green Productivity Pada Industri Karet Di Pt. X Palembang. *Jurnal Metris*, 21(01), 59–66.
- Sabyan, M., Amrizal, A., & Wiarta, I. (2022). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 2(2), 440–445.
- Sapitri, S., & Alexandro, R. (2021). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara Vol*, 5(2).
- Sunengsih, N. D. (2019). Pengaruh Motivasi, Keterampilan Dan Pengetahuan Pemasaran Terhadap

Produktivitas Masyarakat Di Bandung-Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 101–109.
Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.